MD : 09

Dr. Muliadi, M.Hum.

Dr. Kasma F. Amin, S.S., M.Pd.

BUKU AJAR

BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING

Editor

Rayudaswati Budi, S.Kom., M.Si.

BUKU AJAR

BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING

Dr. Muliadi, M.Hum.

Dr. Kasma F. Amin, S.S., M.Pd.

Editor:

Rayudaswati Budi, S.Kom, M.Si.

Penerbit

Garis Khatulistiwa

Makassar

BUKU AJAR
BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING

Pengarah

Prof. Dr. Masrurah Muhtar, M.A

Penulis

Dr. Muliadi, M.Hum.

Dr. Kasma F. Amin, S.S., M.Pd.

Editor

Rayudaswati Budi, S.Kom, M.Si.

Penyelaras

Dra. Muli Umiaty Noer, M.Hum.

Desain Sampul/Tata Letak

Mono Goenawan

Cetakan 1 2018

Penerbit

Garis Khatulistiwa (Anggota IKAPI)

Jl. Borong Raya No. 75 A Makassar

Telp. 0811 4124 721

Pos-el: gunmonoharto@yahoo.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

ISBN : 978-602-51813 2 0

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan berkah-Nya UMI sejak beberapa tahun lalu telah mencanangkan program world class university. Kehadiran BIPA-UMI merupakan program yang mendukung world class university. BIPA-UMI lahir sebagai penghubung antar Negara dengan mengajarkan bahasa Indonesia kepada penutur asing.

Tidak dapat dipungkiri sekarang bahwa bahasa Indonesia telah menjadi bahasa yang diminati banyak negara. Indonesia termasuk Negara yang banyak diminati oleh berbagai kalangan, mulai dari pemerintah, pengusaha, budayawan dan para wisatawan. Peningkatan hubungan Indonesia dengan beberapa negara mempengaruhi masyarakat dunia tertarik untuk mempelajari bahasa Indonesia.

Kami bersyukur atas perkembangan BIPA-UMI yang begitu pesat dengan masa pendirian yang baru dan telah mampu bekerja sama dengan luar negeri. Hal ini dibuktikan dengan program yang telah mengirim mahasiswa untuk mengajarkan bahasa Indonesia di Thailand Selatan.

Buku ini kami apresiasi sebagai bentuk kerja kreatif tim BIPA-UMI untuk mendukung proses pembelajaran.

Makassar, 17 April 2018

Rektor,

Prof. Dr. Masrurah Muhtar, M.A.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan berkah-Nya buku ini akhirnya dapat terselesaikan dan diterbitkan. Penyusunan materi buku ini diselaraskan dengan silabus BIPA-UMI dan bahannya merupakan pengembangan dari silabus BIPA Pusat.

Tujuan dan sasaran penerbitan buku ini juga mengacu pada materi Bahasa Indonesia yang telah ada di lingkungan Universitas Muslim Indonesia. Tujuan penerbitan buku ajar ini adalah untuk memudahkan mahasiswa BIPA memahami dan mengikuti materi pembelajaran BIPA di UMI Makassar.

Tim penyusun buku ajar ini dibawah koordinasi ketua dan sekertaris BIPA Dra. H. Muli Umiaty Noer, M.Hum. dan Dr. Muliadi, M.Hum. serta penyelarar oleh Ketua Divisi pembelajaran Bahasa dan Budaya, Dr. Kasma F. Amin, M.Pd. Penyelarar Prof. Dr. Masrurah Mohtar, M.A.

Buku ajar ini tentu masih terdapat kekurangan dan kesalahan, karena sesungguhnya hanya Allahlah yang Maha Sempurna. Oleh karena itu tim penulis menerima masukan dari pembaca dan pengguna. Semoga buku ajar ini bermanfaat.

Makassar, 17 Agustus 2017

Ketua BIPA- UMI-Makassar

Dra. Muli Umiaty Noer, M.Hum.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pelajaran 1	
Salam dan Perkenalan	1
Pelajaran 2	
Kegiatan Sehari-hari	14
Pelajaran 3	
Berbelanja	28
Pelajaran 4	
Tempat Wisata	42
Pelajaran 5	
Pelayanan Umum	57
Pelajaran 6	
Liburan	69
Pelajaran 7	
Transportasi	86

Pelajaran 7

TRANSPORTASI

Setelah mempelajari materi ini, pembelajaran mampu:

- 1) Menyampaikan dan merespon salam;
- 2) Memperkenalkan diri dan mengenal ciri transportasi umum
- 3) Berbicara menyebutkan beberapa alat transportasi lokal.

Persiapan

Pernahkah kalian melihat bentor, pete-pete dan bendi?
Adakah alat transportasi tradisional di negara Anda?

Membaca

Bacalah cerita pengalaman teman Anda berikut ini saat berkunjung ke Maros

NAIK BENDI

Hari Minggu saya bersama Ika dan Ira pergi ke kampung Pattekne. Kami naik pete-pete ke Mandai lalu turun di depan Bandara lama. Kami bertiga akan pergi berwisata di pinggir pantai. Kami memilih tempat yang belum ramai dikunjungi oleh para wisatawan.

Saya sangat senang saat berkunjung ke sana. Pengalaman baru yang kami dapat adalah naik bendi. Kami bertiga naik bendi menuju pantai Pattekne. Ika duduk di depan bersama kusir. Ira duduk di belakang kusir. Saya duduk di belakang Ika. Sore hari kami pulang ke Makassar.

Latihan 1

1. Siapakah yang pergi ke pantai?

2. Berapa orang yang pergi berwisata?

3. Naik apakah mereka bertiga ke pantai?

4. Siapakah yang duduk di belakang kusir?

5. Siapa yang duduk di depan saya?

Kosa kata:

Hari	pergi	kampung
pete-pete	turun	depan
Bandara lama	Kami	pergi
berwisata	pinggir	pantai
ramai	senang	berkunjung
Pengalaman	baru	dapat
naik	bendi	menuju
duduk	kusir	belakang
pulang		

Kegiatan 2 :

Apakah kamu kenal gambar berikut ini?

Pernahkah kamu naik pete-pete?

Kemanakah tujuan kamu?

Berapakah yang kamu bayar pada sopir?

Latihan

Bacalah pengalaman Ika berikut ini saat berkunjung ke permandian air panas di Samaenre.

Kami naik pete-pete menuju Desa Samaenre. Di sana ada permandian air panas. Kami bertiga belum pernah berkunjung ke sana. Kami menyewa pete-pete. Pak sopir mengantar kami. Di tengah perjalanan kami singgah di hutan Kappang. Banyak monyet yang menunggu wisatawan. Para pengunjung sangat senang melihat monyet. Ada yang memberi pisang dan jambu.

Kami melanjutkan perjalanan ke tempat tujuan kami. Kami membayar ongkos pete-pete masing-masing 50.000 rupiah.

Jawablah pertanyaan-pertanya di bawah ini sesuai dengan bacaan di atas!

1. Dimanakah mereka pergi?

2. Berapa orang yang pergi berlibur?

3. Dimanakah mereka singgah?

4. Apakah yang dilihat di hutan?

5. Berapa yang dibayar ongkos naik pete-pete?

6. Apakah yang diberikan pada monyet?

Latihan 3 :

Bacalah pengalaman Ira saat naik bentor ke kampus

NAIK BENTOR

Pagi-pagi Ira akan ke kampus. Jarak tempat kosnya ke kampus agak dekat. Biasanya ia berjalan kaki. Bila waktu tidak cukup untuk berjalan kaki maka Ira naik bentor. Biasanya kalau terlambat ke kampus, ia memilih naik bentor.

Bentor adalah alat transportasi yang banyak di Makassar. Banyak terdapat di pinggir jalan. Bentor adalah alat transportasi pilihan. Jalanan yang tidak dilalui pete-pete adalah pilihannya. Bentor bebas masuk pada lorong-lorong kota.

Ira sering naik bentor karena praktis dan cepat.

Latihan

Kosa kata :

Becak	:	Bentor	:
Bendi	:	Pete-pete	:
Taxi	:	Bus	:
Ojek	:	Kuda	:
Kerbau	:	Kapal	:
Pesawat	:	Very	:
Perahu	:	Kereta api	:
Grab	:		

Latihan

Temukanlah nama-nama alat transportasi pada kumpulan huruf berikut:

O m a w e r t y u i o p b e n d i a s d f g h j k p
A s d f g h j a s d g k l p k e r e t a i a t u y l r m
A s d f g h j k i l a r l s o d f l g k b u s j k l o j e
A z x o k j a i s k u d a k k l a i s d l k o e r t y u t e
S d f k s i l s o l p l s a p i o k j h n l u l a r s e e
B b a s d u k b e n t o r b i a n t u l k a s m n l t u
M m a s d i g m o b l u i l p o s l k h n s o p a s a m
K l n a o k j l h u m n l o y t r a s d f g h k a p a l w
Z x c v p e r a h u l w e r t y u l k j h u l j k o p h j k
X c v b n a s d k a r r d o k a r s o p o y l a s d o k r a k l

NAIK BENDI

Andi Betta : Assalamu alaikum, Opu

Opu Daeng : Alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh,
Andi.

Andi Betta : kapan datang dari Maros?

Opu Daeng : Tadi pagi

Andi Betta : Di mana rumahnya di Maros?

Opu Daeng : Di Sanggalea

Andi Betta : naik apa dari Sanggalea

Opu Daeng : naik bendi

Andi Betta : wah menarik itu karena transportasi tradisional.

Opu Daeng : iya, betul karena transportasi ini sudah langka.

Andi Betta : berapa biaya bila naik bendi?

Opu Daeng : Hanya dua puluh ribu rupiah

Andi Betta : berapa orang bisa di muat bendinya.

Opu Daeng : biasa empat orang atau enam orang

Andi Betta : kusir di depan

Opu Daeng : tujuh orang dengan kusirnya.

Andi Betta : Bisa memuat barang juga?

Opu Daeng : Iya bisa, biasanya barang digantung di samping atau diletakkan di atas.

Andi Betta : Sekarang semakin ramai wisatawan naik bendi.

Opu Daeng : sangat menarik pengalaman.

Menulis

Transportasi laut dan sungai.

Perahu

Tulislah tentang apa yang kamu pikirkan dalam gambar di atas!

Buatlah tulisan paling kurang 50 kata dalam kotak berikut!

Jawaban

Latihan 2

Lengkapilah percakapan berikut ini. Isilah titik-titik yang sesuai dengan kalimat!

NAIK BENTOR

Wecudai : Assalamu Alaikum, Cinde

Cinde : Alaikum , We!

Wecudai : tidak ke kampuski?

Cinde : mau ke kampus.

Wecudai : mau apa?

Cinde : naik bentor saja, karena hujan.

Wecudai : saya takut , Cinde

Cinde : takut, ... kenapa?

Wecudai : saya karena duduk di depan. Seharusnya sopirnya di depan.

Cinde : iya, memang seperti bentor.

Wecudai : naik ojek saja.

Cinde : tapi kita ini dua orang. Kalau, kita tidak bersama ke kampus.

Wecudai : oh iya, ya. Panggil saja

Cinde : tidak apa-apa naik bentor?

Wecudai : saya coba saja, yang penting kencang.

Cinde : Ayo kita

Membaca

TRANSPORTASI LOKAL

Di Sulawesi Selatan terdapat berbagai macam transportasi lokal. Disebut transportasi lokal karena hanya dapat dioperasikan di daerah tertentu. Ada bendi, bentor, ojek dan becak. Bendi atau nama lain di pulau Jawa disebut dokar. Kendaraan ini digerakkan oleh kuda. Bendi mulai langka di Sulawesi Selatan. Kini hanya ditemukan di Kabupaten Maros di daerah Mandai. Bendi hanya digunakan oleh masyarakat untuk transportasi ke pasar.

Ada juga transportasi lokal yang berbentuk motor namun hanya digunakan di pedesaan untuk mengangkut hasil-hasil pertanian. Alat transportasi tersebut dinamakan ojek. Transportasi lokal lain yang unik adalah jip gunung. Mobil ini juga hanya digunakan di pedesaan yang wilayahnya terjal seperti pedalaman Palopo, Tator, Masamba, Maros dan Sinjai. Mobil Jip gunung digunakan oleh masyarakat untuk transportasi ke pasar dan juga mengangkut barang. Biasanya transportasi lokal ini menunggu penumpang di pinggir jalan raya untuk menunggu penumpang yang akan ke desa. Alat transportasi ini tidak ditemukan dalam kota sehingga menjadi ciri lokal daerah.

Transportasi lain seperti becak hanya ditemukan di ibu kota provinsi atau ibukota kabupaten. Kini becak mulai jarang ditemukan karena tergerus oleh transportasi modern seperti bentor dan ojek.

Latihan

Buatlah pertanyaan dari kata di bawah ini dengan kata Tanya mengambil kalimat dalam bacaan di atas!

Contoh nomor 1 :

1. Transportasi : Bendi adalah alat transportasi lokal.

Lengkapilah berikut ini!

2. Kuda :

3. Mengangkut barang :
4. Mobil jip :
5. Ojek :
6. Di kota :
7. Gunung :

Membaca

Latihan

Percakapan

Kosa kata

PENERBIT
GARIS KHATULISTIWA
Jl. Borong Raya No. 75 A Makassar
Hp. 0811 4124 721
pos-el: gunmonoharto@yahoo.com

ISBN 978 602 5181320